Abstrak

Tulisan ini menginformasikan tentang karya komposisi musik yang berjudul "*Bagandiang Babedo*". Karya ini terinspirasi dari permainan dua dawai bersamaan pada kesenian *rabab pasisia* dimana salah satu dawai memainkan *gesek data* (drone) dan salah satu dawai memainkan melodi dengan menggunakan pendekatan garap re-interpretasi tradisi. Ide maupun landasan garapan karya ini berpijak pada dua karakter dawai yang berbeda tersebut dimana dawai yang memainkan gesek data (drone) memiliki karakter konstan sedangkan dawai yang memainkan melodi memiliki karaketer yang berubah-ubah. Dalam metode penciptaan pengkarya menggunakan metode antara lain: *observasi*, persiapan, *eksplorasi*, penyusunan, dan perwujudan.

Kata kunci: *rabab pasisia*, *gesek data* (drone), re-interpretasi tradisi.